

TRANSFORMASI LITERASI DIGITAL PENDIDIKAN DALAM MEMBANGUN BUDAYA DIGITAL ISLAMI DI ERA TEKNOLOGI MODERN

Rosmayati

Universitas Singaperbangsa Karawang
mayarosmayati12@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 07-05-26

Disetujui: 13-05-26

Kata Kunci:

Literasi Digital
Pendidikan,
Budaya Digital
Islami,
Etika Digital dalam
Islam

Abstract: *The rapid development of digital technology has brought significant changes to various aspects of life, including education. Digital literacy is a crucial competency for students and educators to adapt to the modern technological era. This study examines the transformation of digital literacy in education as an effort to build an Islamic digital culture based on moral values, ethics, and Islamic teachings. Islamic digital culture is defined as the wise and responsible use of technology, in accordance with Islamic principles such as honesty, politeness, and maintaining good manners in interactions in the digital space. The method used in this study is a literature review, analyzing various relevant sources related to digital literacy, Islamic education, and the ethics of technology use. The results of the study indicate that integrating digital literacy with Islamic values can shape the character of students who are not only technologically proficient but also possess spiritual and moral awareness in the use of digital media. Furthermore, the role of educators and the educational environment is key in establishing a healthy and ethical digital ecosystem. Thus, the transformation of digital literacy in education focuses not only on technical skills but also on the formation of an Islamic digital culture capable of facing the challenges of globalization and technological development in a positive and sustainable manner.*

Abstrak: Perkembangan teknologi digital yang pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Literasi digital menjadi kompetensi penting yang harus dimiliki peserta didik dan pendidik untuk dapat beradaptasi dengan era teknologi modern. Penelitian ini membahas transformasi literasi digital dalam pendidikan sebagai upaya membangun budaya digital Islami yang berlandaskan nilai-nilai moral, etika, dan ajaran Islam. Budaya digital Islami dimaknai sebagai penggunaan teknologi secara bijak, bertanggung jawab, serta sesuai dengan prinsip keislaman seperti kejujuran, kesopanan, dan menjaga adab dalam berinteraksi di ruang digital. Metode yang digunakan dalam kajian ini adalah studi literatur dengan menganalisis berbagai sumber relevan terkait literasi digital, pendidikan Islam, dan etika penggunaan teknologi. Hasil kajian menunjukkan bahwa integrasi literasi digital dengan nilai-nilai Islam dapat membentuk karakter peserta didik yang tidak hanya cakap secara teknologi, tetapi juga memiliki kesadaran spiritual dan moral dalam penggunaan media digital. Selain itu, peran pendidik dan lingkungan pendidikan menjadi kunci dalam membentuk ekosistem digital yang sehat dan beretika. Dengan demikian, transformasi literasi digital pendidikan tidak hanya berfokus pada kemampuan teknis, tetapi juga pada pembentukan budaya digital Islami yang mampu menghadapi tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi secara positif dan berkelanjutan.

◆

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital dalam beberapa dekade terakhir telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan. Transformasi digital tidak hanya mengubah cara manusia berkomunikasi dan bekerja, tetapi juga mempengaruhi sistem pembelajaran, pola pikir peserta didik, serta nilai-nilai yang berkembang di dalamnya. Dalam konteks pendidikan Islam, perubahan ini menuntut adanya adaptasi yang tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga substantif, terutama

dalam menjaga nilai-nilai keislaman di tengah derasnya arus informasi digital. Oleh karena itu, literasi digital menjadi kompetensi fundamental yang harus dimiliki oleh peserta didik dan pendidik agar mampu beradaptasi sekaligus tetap berpegang pada prinsip-prinsip Islam dalam ruang digital.

Transformasi literasi digital dalam pendidikan Islam tidak dapat dipisahkan dari upaya integrasi nilai keislaman dengan perkembangan teknologi modern. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa kurikulum pendidikan Islam perlu mengalami pembaruan agar mampu menjawab tantangan zaman tanpa meninggalkan nilai-nilai spiritual dan moral. Integrasi ini menjadi sangat penting mengingat dunia digital sering kali menjadi ruang yang bebas nilai apabila tidak diimbangi dengan pemahaman etika dan moral yang kuat (Zainuddin, 2025).

Di sisi lain, literasi digital juga berkembang menjadi literasi global yang tidak hanya mencakup kemampuan teknis dalam menggunakan teknologi, tetapi juga kemampuan berpikir kritis, selektif dalam menerima informasi, serta bijak dalam berinteraksi di ruang digital. Dalam konteks ini, budaya digital Islami menjadi sangat relevan sebagai upaya membentuk karakter digital yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan adab dalam bermedia sosial (Fitri, 2025).

Namun demikian, implementasi literasi digital dalam pendidikan Islam tidak terlepas dari berbagai tantangan. Masih terdapat kesenjangan dalam pemahaman dan penerapan literasi digital di lingkungan pendidikan Islam, baik dari segi sumber daya manusia, infrastruktur, maupun pemahaman konsep literasi digital itu sendiri. Tantangan ini menuntut adanya peningkatan kompetensi guru, penguatan kurikulum, serta pemanfaatan teknologi secara optimal dalam proses pembelajaran (Hasanah & Sukri, 2023).

Sejalan dengan itu, diperlukan paradigma baru dalam manajemen pendidikan Islam yang berbasis transformasi digital. Paradigma ini menekankan pentingnya pengelolaan pendidikan yang adaptif terhadap perkembangan teknologi, namun tetap berorientasi pada nilai-nilai keislaman dalam seluruh aspek manajemen pendidikan (Arifin & Efendi, 2025).

Selain itu, literasi digital di kalangan santri dan peserta didik pendidikan Islam juga menunjukkan dinamika yang menarik. Literasi digital kaum santri masih menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan akses teknologi dan perbedaan tingkat pemahaman digital, meskipun berbagai upaya transformasi terus dilakukan melalui pendidikan berbasis teknologi (Purnomo, 2025).

Dalam konteks yang lebih luas, transformasi pendidikan agama Islam di era digital harus mampu membangun generasi Muslim yang melek teknologi tanpa kehilangan identitas keislamannya. Pendidikan Islam dituntut tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan karakter dan spiritualitas peserta didik (Nurrahma, Fahmi, & Rohman, 2024).

Lebih lanjut, transformasi digital dalam manajemen pendidikan Islam menunjukkan adanya perubahan signifikan dalam sistem pembelajaran yang lebih efektif dan efisien di era Society 5.0, termasuk integrasi teknologi digital dengan nilai-nilai pendidikan Islam secara lebih sistematis. Sementara itu, pemikiran tokoh Islam juga memberikan landasan penting dalam memahami adaptasi pendidikan Islam terhadap perkembangan teknologi (Yahya, 2025; Balika, 2025).

Selain itu, implementasi literasi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam telah menunjukkan peningkatan efektivitas pembelajaran, meskipun masih diperlukan peningkatan kompetensi digital pendidik dan ketersediaan sarana pendukung (Yahya, M. S., 2023).

Di sisi lain, transformasi sosial dalam pendidikan karakter di era digital memberikan peluang sekaligus tantangan dalam pembentukan karakter peserta didik, sehingga pendidikan Islam perlu berperan aktif dalam membangun karakter digital yang sesuai dengan nilai moral dan agama (Arbi & Amrullah, 2024).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi pustaka (library research) untuk mengkaji secara mendalam transformasi literasi digital pendidikan dalam membangun budaya digital Islami di era teknologi modern. Studi pustaka dipilih karena penelitian ini berfokus pada analisis konseptual dan teoritis yang bersumber dari berbagai literatur ilmiah, seperti jurnal, buku, artikel ilmiah, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik literasi digital, pendidikan Islam, serta budaya digital Islami. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami, membandingkan, dan mensintesis berbagai pandangan akademik terkait perkembangan literasi digital dalam pendidikan Islam tanpa melakukan pengumpulan data lapangan secara langsung.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari artikel jurnal ilmiah yang secara langsung membahas literasi digital, transformasi pendidikan Islam, dan integrasi nilai-nilai keislaman dalam penggunaan teknologi. Sementara itu, data sekunder berasal dari buku, prosiding, serta dokumen akademik lain yang mendukung penguatan konsep dan teori yang digunakan dalam penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi dengan cara menelaah, membaca secara kritis, dan mengidentifikasi informasi penting dari setiap sumber yang relevan dengan fokus kajian penelitian.

Proses analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis isi (content analysis), yaitu dengan mengelompokkan, menginterpretasikan, dan menarik kesimpulan dari berbagai literatur yang telah dikumpulkan. Analisis ini difokuskan pada bagaimana literasi digital diintegrasikan dalam pendidikan Islam serta bagaimana nilai-nilai Islam dapat membentuk budaya digital yang etis dan bertanggung jawab. Selain itu, dilakukan juga

proses sintesis untuk menghubungkan berbagai temuan teori sehingga menghasilkan pemahaman yang komprehensif mengenai transformasi literasi digital dalam konteks pendidikan Islam.

Dengan metode studi pustaka ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran konseptual yang mendalam mengenai peran literasi digital dalam membangun budaya digital Islami di era teknologi modern. Pendekatan ini juga memungkinkan peneliti untuk merumuskan gagasan-gagasan baru yang dapat dijadikan dasar pengembangan pendidikan Islam yang adaptif terhadap perkembangan teknologi, namun tetap berlandaskan pada nilai-nilai keislaman yang kuat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Transformasi Literasi Digital dalam Pendidikan Islam di Era Modern

Transformasi literasi digital dalam pendidikan Islam merupakan proses perubahan fundamental dalam cara peserta didik dan pendidik mengakses, memahami, mengolah, dan menggunakan informasi berbasis teknologi digital. Transformasi ini tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga mencakup perubahan paradigma dalam pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan perkembangan teknologi modern. Dalam konteks ini, literasi digital tidak lagi hanya dipahami sebagai kemampuan menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga kemampuan berpikir kritis, etis, dan bertanggung jawab dalam ruang digital (Zainuddin, 2025).

Selain itu, diperlukan paradigma baru dalam manajemen pendidikan Islam yang berbasis transformasi digital agar sistem pendidikan mampu lebih adaptif, efektif, dan relevan dengan kebutuhan zaman (Arifin & Efendi, 2025).

2. Konsep Literasi Digital dalam Perspektif Pendidikan Islam

Literasi digital dalam pendidikan Islam tidak hanya mencakup aspek teknis, tetapi juga mencakup aspek etika, akhlak, dan tanggung jawab sosial. Dalam Islam, penggunaan ilmu dan teknologi harus diarahkan untuk kemaslahatan umat, bukan untuk kerusakan atau penyimpangan nilai.

Literasi digital telah berkembang menjadi literasi global yang menuntut generasi muda untuk mampu menyaring informasi secara kritis di era tanpa batas. Dalam konteks ini, pendidikan Islam berperan penting dalam membentuk filter moral terhadap informasi digital (Fitri, 2025).

Tabel 1. Perbandingan Literasi Digital Konvensional dan Literasi Digital Islami

Aspek	Literasi Digital Konvensional	Literasi Digital Islami
Fokus	Penguasaan teknologi	Penguasaan teknologi + nilai Islam

Tujuan	Efisiensi informasi	Kemaslahatan umat
Etika	Umum/global	Berbasis akhlak Islam
Orientasi	Individu	Individu dan sosial
Hasil	Kompetensi digital	Kompetensi + karakter Islami

3. Implementasi Literasi Digital dalam Pendidikan Islam

Implementasi literasi digital dalam pendidikan Islam masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal kesiapan sumber daya manusia, infrastruktur, dan pemahaman konsep digital itu sendiri.

Implementasi literasi digital dalam pendidikan Islam membutuhkan solusi sistematis, seperti pelatihan guru, penguatan kurikulum, dan penyediaan fasilitas teknologi yang memadai (Hasanah & Sukri, 2023).

Selain itu, implementasi literasi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam telah meningkatkan efektivitas pembelajaran, meskipun masih terdapat keterbatasan pada kompetensi digital pendidik (Yahya, 2023).

Tabel 2. Tantangan dan Solusi Implementasi Literasi Digital

Tantangan	Dampak	Solusi
Kurangnya kompetensi guru	Pembelajaran kurang optimal	Pelatihan digital guru
Infrastruktur terbatas	Akses teknologi rendah	Pengadaan fasilitas TIK
Kurangnya literasi siswa	Penyalahgunaan teknologi	Edukasi literasi digital
Kurikulum belum adaptif	Tidak relevan dengan era digital	Reformasi kurikulum

4. Budaya Digital Islami dalam Konteks Pendidikan

Budaya digital Islami adalah pola perilaku penggunaan teknologi digital yang berlandaskan nilai-nilai Islam seperti kejujuran, adab, tanggung jawab, dan etika dalam berinteraksi di ruang digital. Budaya ini menjadi penting untuk menghindari dampak negatif teknologi seperti hoaks, ujaran kebencian, dan degradasi moral.

Pendidikan agama Islam harus mampu membangun generasi Muslim yang melek teknologi sekaligus memiliki karakter Islami yang kuat (Nurrahma, Fahmi, & Rohman, 2024).

Era digital memberikan peluang sekaligus tantangan dalam pembentukan karakter peserta didik, sehingga pendidikan karakter Islami menjadi sangat penting (Arbi & Amrullah, 2024).

Tabel 3. Indikator Budaya Digital Islami

Indikator	Deskripsi
Etika digital	Menggunakan teknologi secara sopan dan bertanggung jawab
Kejujuran informasi	Tidak menyebarkan hoaks
Adab komunikasi	Berkomunikasi dengan bahasa yang baik
Tanggung jawab	Menggunakan teknologi untuk hal positif
Kesadaran spiritual	Menyadari pengawasan Allah dalam dunia digital

5. Transformasi Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Digital

Transformasi digital tidak hanya terjadi pada aspek pembelajaran, tetapi juga pada manajemen pendidikan Islam secara keseluruhan. Manajemen pendidikan Islam harus berbasis digital agar mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi lembaga pendidikan (Arifin & Efendi, 2025).

Transformasi digital dalam madrasah berbasis teknologi menunjukkan peningkatan kualitas layanan pendidikan dalam era Society 5.0 (Yahya, 2025).

Tabel 4. Perubahan Manajemen Pendidikan Islam

Aspek	Sebelum Digital	Setelah Transformasi Digital
Administrasi	Manual	Digital dan otomatis
Pembelajaran	Konvensional	Hybrid dan digital
Evaluasi	Kertas	Sistem online
Komunikasi	Terbatas	Real-time berbasis platform

6. Tantangan Transformasi Literasi Digital dalam Pendidikan Islam

Meskipun transformasi digital memberikan banyak peluang, terdapat berbagai tantangan yang harus dihadapi. Kaum santri masih menghadapi kesenjangan dalam literasi digital, baik dari segi akses maupun pemahaman (Purnomo, 2025).

Selain itu, pendidikan Islam harus mampu menghadapi tantangan Revolusi Industri 4.0 dengan pendekatan transformasi digital yang adaptif (Rohim et al., 2025).

7. Strategi Penguatan Budaya Digital Islami

Strategi penguatan budaya digital Islami dapat dilakukan melalui integrasi kurikulum berbasis digital dan nilai Islam, pelatihan literasi digital, penguatan etika digital, pengembangan konten Islami, serta kolaborasi lembaga pendidikan dan teknologi.

Pemikiran Islam klasik juga dapat menjadi dasar dalam membangun strategi pendidikan Islam modern berbasis digital (Balika, 2025).

Tabel 5. Strategi Penguatan Budaya Digital Islami

Strategi	Implementasi
Integrasi kurikulum	Menyisipkan nilai Islam dalam pembelajaran digital
Pelatihan SDM	Workshop literasi digital
Konten Islami	Pembuatan media digital edukatif
Kolaborasi	Kerja sama sekolah dan platform digital

8. Dampak Transformasi Literasi Digital terhadap Peserta Didik

Transformasi literasi digital memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi peserta didik, seperti kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif. Namun tanpa penguatan nilai Islami, transformasi ini juga dapat membawa dampak negatif seperti penyalahgunaan teknologi.

Dunia remaja saat ini sangat dipengaruhi oleh arus informasi global sehingga diperlukan kontrol moral berbasis pendidikan Islam (Fitri, 2025).

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan mengenai transformasi literasi digital pendidikan dalam membangun budaya digital Islami di era teknologi modern, dapat disimpulkan bahwa perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan mendasar dalam sistem pendidikan Islam, baik dari aspek pembelajaran, manajemen, maupun pembentukan karakter peserta didik. Literasi digital tidak lagi hanya dipahami sebagai kemampuan teknis dalam menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga mencakup kemampuan berpikir kritis, etis, dan bertanggung jawab dalam memanfaatkan ruang digital secara bijak sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Transformasi literasi digital dalam pendidikan Islam menunjukkan adanya upaya integrasi antara kemajuan teknologi dengan nilai-nilai keislaman. Hal ini sebagaimana ditegaskan oleh Zainuddin (2025) bahwa kurikulum pendidikan Islam perlu mengalami transformasi dengan menggabungkan literasi teknologi dan nilai keislaman agar mampu menghasilkan generasi yang tidak hanya cakap secara digital, tetapi juga memiliki akhlak yang baik. Selain itu, Fitri (2025) menekankan bahwa literasi digital di era global menuntut kemampuan peserta didik dalam menyaring informasi secara kritis, sehingga pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membentuk filter moral terhadap arus informasi digital yang sangat cepat dan tidak terbatas.

Lebih lanjut, implementasi literasi digital dalam pendidikan Islam masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan kompetensi pendidik, infrastruktur teknologi, serta kurangnya pemahaman terhadap literasi digital itu sendiri, sebagaimana dijelaskan oleh Hasanah dan Sukri (2023). Namun demikian, berbagai upaya telah dilakukan untuk mengatasi tantangan tersebut melalui penguatan kurikulum, pelatihan pendidik, serta pengembangan sistem pembelajaran berbasis digital. Transformasi ini juga didukung oleh perubahan dalam manajemen pendidikan Islam yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi, sebagaimana dikemukakan oleh Arifin dan Efendi (2025).

Selain itu, budaya digital Islami menjadi aspek penting dalam transformasi ini, yaitu membangun pola perilaku digital yang berlandaskan nilai-nilai Islam seperti kejujuran, tanggung jawab, dan etika dalam berinteraksi di ruang digital. Pendidikan Islam diharapkan mampu membentuk generasi yang tidak hanya melek teknologi, tetapi juga memiliki kesadaran spiritual dalam setiap aktivitas digitalnya. Hal ini sejalan dengan pandangan Nurrahma, Fahmi, dan Rohman (2024) yang menekankan pentingnya membangun generasi Muslim yang mampu memadukan kecakapan teknologi dengan nilai-nilai keislaman.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa transformasi literasi digital dalam pendidikan Islam merupakan sebuah keniscayaan di era teknologi modern. Proses ini tidak hanya berfokus pada aspek penguasaan teknologi, tetapi juga pada pembentukan karakter dan budaya digital Islami yang berlandaskan nilai-nilai moral dan spiritual Islam. Keberhasilan transformasi ini sangat bergantung pada sinergi antara pendidik, peserta didik, lembaga pendidikan, serta dukungan kebijakan yang mendukung integrasi teknologi dan nilai-nilai keislaman secara seimbang.

SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan literasi digital pendidikan Islam di era teknologi modern.

Pertama, bagi lembaga pendidikan Islam, diperlukan penguatan kurikulum yang terintegrasi dengan literasi digital dan nilai-nilai keislaman. Kurikulum tidak hanya berfokus pada penguasaan materi akademik, tetapi juga harus mampu membentuk karakter peserta didik yang memiliki etika digital Islami. Integrasi ini penting agar peserta didik tidak hanya menjadi pengguna teknologi, tetapi juga mampu menjadi pengguna yang bijak dan bertanggung jawab.

Kedua, bagi pendidik, diperlukan peningkatan kompetensi dalam bidang literasi digital melalui pelatihan, workshop, dan pengembangan profesional berkelanjutan. Pendidik memiliki peran strategis dalam mentransfer pengetahuan sekaligus menanamkan nilai-nilai Islam dalam penggunaan teknologi digital. Oleh karena itu, kemampuan pedagogik digital menjadi hal yang sangat penting untuk dikuasai.

Ketiga, bagi peserta didik, perlu ditingkatkan kesadaran akan pentingnya etika dalam penggunaan teknologi digital. Peserta didik harus diarahkan untuk tidak hanya menggunakan teknologi sebagai sarana hiburan atau konsumsi informasi, tetapi juga sebagai alat untuk belajar, berdakwah, dan memberikan manfaat bagi orang lain sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Keempat, bagi pemerintah dan pemangku kebijakan, diperlukan dukungan dalam bentuk penyediaan infrastruktur teknologi yang merata, terutama di lembaga pendidikan Islam yang masih memiliki keterbatasan akses digital. Selain itu, kebijakan pendidikan juga harus mendukung pengembangan literasi digital berbasis nilai-nilai keislaman agar transformasi digital tidak menghilangkan identitas moral dan spiritual bangsa.

Kelima, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan kajian empiris yang lebih mendalam mengenai implementasi budaya digital Islami di berbagai jenjang pendidikan. Penelitian lapangan dapat memberikan gambaran yang lebih konkret mengenai efektivitas penerapan literasi digital dalam membentuk karakter peserta didik di era teknologi modern.

Dengan adanya sinergi dari berbagai pihak tersebut, diharapkan transformasi literasi digital dalam pendidikan Islam dapat berjalan secara optimal dan mampu membentuk budaya digital Islami yang kuat, adaptif, serta relevan dengan perkembangan zaman tanpa meninggalkan nilai-nilai keislaman yang menjadi landasan utama pendidikan.

DAFTAR REFERENSI

- Zainuddin, A. (2025). Transformasi Kurikulum Pendidikan Islam di Era Digital: Integrasi Nilai Keislaman dan Literasi Teknologi. *Al Huda: Journal of Islamic Education and Society*, 1(1), 1-22.
- Fitri, A. T. (2025). Transformasi literasi digital menuju literasi global di era tanpa batas: Perspektif dunia remaja. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 418-425.
- Hasanah, U., & Sukri, M. (2023). Implementasi literasi digital dalam pendidikan Islam: Tantangan dan solusi. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 11(2), 177-188.
- Arifin, M., & Efendi, N. (2025). Membangun Paradigma Baru: Model Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Transformasi Digital. *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(3), 175-190.
- Purnomo, S. A. (2025). Literasi Digital Kaum Santri di Indonesia Bagian Barat: (Persepsi, Praktik, Tantangan, dan Strategi Transformasi Pendidikan Islam di Era Teknologi Digital). *Jurnal Alasma: Media Informasi dan Komunikasi Ilmiah*, 7(2).
- Nurrahma, F., Fahmi, M., & Rohman, F. (2024). Transformasi pendidikan agama Islam di era digital: Membangun generasi Muslim yang melek teknologi. *Transformasi*

Pembelajaran Dan Pengelolaan Pendidikan Islam Prospektif Sustainable Development Goal, 210-222.

- Yahya, S. (2025). Transformasi digital dalam manajemen pendidikan Islam: Studi kasus pada madrasah berbasis teknologi di era Society 5.0. *Al-Ilmiya: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(3), 400-409.
- Balika, Y. A. (2025). Transformasi Pendidikan Islam Di Era Digital: Telaah Pemikiran Yusuf Al-Qaradawi. *Jurnal Pendidikan Nusantara*, 10(1), 115-127.
- Yahya, M. S. (2023). Transformasi Pendidikan Agama Islam di Era Digital: Implementasi Literasi Digital dalam Pembelajaran di Wilayah Banyumas. *EDUKASIA Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 609-616.
- Arbi, Z. F., & Amrullah, A. (2024). Transformasi sosial dalam pendidikan karakter di era digital: Peluang dan tantangan. *Social Studies in Education*, 2(2), 191-206.
- Rohim, A., Hammet, R., & Ramaswamy, D. (2025). Menghadapi Era Industri 4.0 dalam Pendidikan Islam dengan Transformasi Digital: Facing the Industrial Era 4.0 in Islamic Education with Digital Transformation. *Alfabet Jurnal Wawasan Agama Risalah Islamiyah, Teknologi dan Sosial*, 2(1), 78-87.